

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Mulut berfungsi sebagai cermin untuk status kesehatan umum dan juga bertindak sebagai pintu masuk penyakit ke seluruh tubuh. Kesehatan selama kehamilan melibatkan beberapa substansi dan perubahan hormonal yang memiliki dampak penting pada saat hamil.¹ Wanita hamil sangat rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Kehamilan menyebabkan perubahan fisiologis pada tubuh termasuk perubahan pada rongga mulut. Pada keadaan gingiva, terjadi pembesaran gingiva akibat dari perubahan pada sistem hormonal dan vaskuler bersamaan dengan faktor iritasi lokal dalam rongga mulut seperti plak.^{1,2}

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan bermanfaat untuk menjaga kondisi janin agar tetap tumbuh dan berkembang secara sehat dan sempurna. Masa kehamilan sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga fungsi pengunyahan terjaga dan asupan gizi tetap baik, serta mencegah penyakit gigi dan mulut menjadi lebih parah.¹

Selama masa kehamilan, seorang ibu dapat mengalami beberapa gangguan pada rongga mulutnya yang diakibatkan oleh perubahan hormonal atau karena kelalaian dalam perawatan gigi dan mulut. Penyakit gigi dan mulut yang terjadi pada masa kehamilan tidak hanya dipengaruhi oleh kehamilan itu sendiri melainkan juga dipengaruhi oleh perilaku ibu hamil seperti pengetahuan, sikap, serta tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya.^{1,3}

Berdasar Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tahun 2014, proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut dilihat dari jenis kelamin sejak tahun 2007 dan 2013 lebih tinggi perempuan dari pada laki-laki. Begitu juga dengan *effective medical demand* (EMD), data EMD perempuan lebih tinggi dari EMD laki-laki. Proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut pada perempuan meningkat pada tahun 2013 sebanyak 27,1% dibandingkan pada tahun 2007

sebanyak 24,3%. Data EMD jenis kelamin pada tahun 2007 sebanyak 7,5% meningkat ditahun 2013 sebanyak 9,1%.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Habashnesh dkk (dikutip dari Saputri dkk.,2016³) pada tahun 2005 menyebutkan bahwa masih kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai hubungan antara penyakit gigi dan mulut dengan kehamilan. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada wanita hamil di Turki oleh Ozen (dikutip dari Saputri dkk.,2016³) tahun 2012 menyatakan bahwa meskipun 75% responden telah memiliki pengetahuan mengenai hubungan antara kehamilan dan penyakit periodontal yang sudah ada, hanya 13,7% pasien yang berkunjung ke dokter gigi selama masa kehamilan. Pada penelitian Hajikazemi dkk (dikutip dari Saputri dkk.,2016³) tahun 2008 yang dilakukan pada wanita hamil didapatkan hanya 5,6% responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi; 30% responden bersikap baik terhadap kesehatan; dan 34,4% responden dengan keadaan mulut yang baik. Selebihnya responden memiliki pengetahuan rendah terhadap kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya perilaku yang mencakup pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian Diana (dikutip dari Muhsinah dkk., 2014⁵) di Indonesia tahun 2009 menyebutkan bahwa hanya sedikit (38%) wanita hamil yang mengetahui hubungan antara kehamilan dengan kesehatan gigi dan mulut. Selebihnya wanita hamil menjawab tidak ada hubungan antara kehamilan dengan kesehatan gigi dan mulut. Seluruh wanita hamil pada penelitian ini, semuanya tidak ada yang mengubah cara membersihkan dan memelihara kesehatan gigi dan mulut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan dan perilaku wanita hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut akan menyebabkan terjadinya penyakit gigi dan mulut.

Menurut profil Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat pada tahun 2017 dari bulan Januari sampai Agustus di poli gigi sebanyak 3.523 orang wanita, sedangkan untuk ibu hamil yang berkunjung sebanyak 0,68%. Data

pasien ibu hamil di poli KIA dari bulan Januari sampai Agustus sebanyak 2.850 orang dengan rentang usia 15 tahun sampai 40 tahun yang datang memeriksakan kehamilannya.⁶

Islam merupakan agama yang memuliakan wanita. Islam memandang dan menempatkan peristiwa kehamilan tidak sebagai suatu peristiwa yang biasa. Hal ini berbeda ketika memandang masalah kehamilan dari sudut pandang ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan menyatakan bahwa kehamilan terjadi akibat bertemunya sel sperma dan ovum yang menyebabkan terjadinya pembuahan pada rahim. Hukum alam atau sunnatullah bisa berubah berdasarkan kehendak Allah Swt.⁷

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia. Menjaga kebersihan gigi merupakan anjuran dalam Islam. Tidak hanya mencegah sakit gigi ataupun bau mulut, melainkan lebih dari itu. Menjaga kebersihan mendatangkan pahala bagi yang melakukannya. Menjaga kesehatan hukumnya wajib, baik jasmani maupun rohani. Islam merupakan agama yang sempurna, karena Islam telah mengatur semua kebutuhan manusia baik yang paling mendasar sampai kebutuhan yang lainnya.⁸

Berdasarkan uraian di atas, akan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengetahuan wanita hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut, sikap terhadap kesehatan gigi dan mulut, serta mengetahui hubungan tindakan wanita hamil dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut. Khususnya di Puskesmas kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat dan tinjauannya dari perspektif Islam.

1.2 Rumusan masalah

Kunjungan ibu hamil pada poli gigi di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat selama bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2017 sangat rendah. Hanya 0,68% wanita hamil yang melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan keadaan tersebut akan dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi pada perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut ditinjau dari perspektif Islam.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan umum

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya selama masa kehamilan.
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya selama masa kehamilan.
3. Untuk mengetahui bagaimana tindakan ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya selama masa kehamilan.

Tujuan khusus

1. Memperoleh informasi tentang pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat tahun 2017.
2. Memperoleh informasi tentang hambatan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat tahun 2017.
3. Mengetahui apakah ada hubungan antara perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat tahun 2017.
4. Mengetahui pandangan Islam mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

1.4 Manfaat penelitian

1. Dapat mengetahui hasil dari pengukuran perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut.
2. Meningkatkan pengetahuan untuk kesadaran pemeliharaan terhadap kesehatan gigi dan mulut.
3. Jika penelitian berhasil, penelitian ini dapat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat.